

BAB IV

KESIMPULAN

Pengembangan bahasa asing khususnya Bahasa Jepang merupakan nilai tambah di SMAK 3 BPK Penabur, salah satu bukti bahwa perkembangan kualitas pendidikan di Indonesia jurusan Bahasa Jepang meningkat.

Oleh sebab itu, kegiatan memberikan sesuatu ajaran kepada siswa dalam mengembangkan potensi-potensi yang berkembang secara maksimal, pengajar harus memahami dan mempersiapkan terlebih dahulu kurikulum berbasis kompetensi misalnya : merencanakan pengajaran dalam bentuk persiapan mengajar, keterampilan mengajar, mengembangkan kemampuan menghadapi siswa yang sifatnya berbeda-beda dan kadang-kadang juga keadaan pengajar pun ikut berubah dalam mengajar.

Dari hasil mengajarkan Bahasa Jepang di SMAK 3 BPK Penabur selama kurang lebih 3 bulan rata –rata hasil nilai siswa pada kolom ke 3 dan 4 melalui materi kata sifat 1, kata sifat 2, dan kata kerja maka penulis menyimpulkan bahwa :

❖ Secara keseluruhan siswa kelas 2B IPS aktif untuk bertanya di kelas dan respon menerima pelajaran lebih antusias sehingga membuat pengajarnya pun ikut antusias dalam mengajar lebih mendetail. Nilai rata – rata kelas 2 B IPS lebih besar dibandingkan kelas 2C IPS.

❖ Secara keseluruhan siswa kelas 2D IPS sedikit lebih pasif untuk bertanya di kelas tetapi penerimaan pelajaran tetap bisa dimengerti oleh siswa dan mereka pun mau mengerjakan berbagai tugas yang diberikan. Nilai rata – rata kelas hampir sama dengan kelas 2E IPS.

❖ Secara keseluruhan siswa kelas 2C IPS lebih aktif untuk bertanya di kelas dibandingkan dengan kelas 2B IPS, banyak hal ditanyakan bahkan bukan pelajaran yang diajarkan pun ditanyakan. Sehingga ada sedikit materi yang sudah direncanakan tidak bisa dilaksanakan dengan tuntas. Tetapi dalam hal

mengerjakan tugas kurang merespon atau kurang memperhatikan dengan baik.

Nilai rata – rata kelas 2C IPS lebih kecil dibandingkan dengan kelas yang lain.

❖ Secara keseluruhan siswa kelas 2E IPS hampir sama dengan kelas 2D IPS sama – sama lebih memperhatikan tugas – tugas atau latihan – latihan yang diberikan, dibandingkan dengan aktif bertanya secara lisan. Sehingga nilai rata – rata kelas pun hampir sama dengan kelas 2D IPS.